

## BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan masalah-masalah dalam penyusunan ini, perlu adanya suatu penelitian untuk memperoleh suatu data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas yaitu tentang “Implementasi PERMA Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Demak dalam Perspektif Hukum Islam”, dan deskripsi dari masalah tersebut secara gamblang dan akurat. Berikut ini beberapa metode yang akan penulis gunakan antara lain:

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan teliti supaya dapat menghasilkan penelitian yang optimal. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Pada umumnya, penelitian terbagi atas penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah *field research*, penelitian kualitatif Deskriptif, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Lokasi Penelitian ini di Kabupaten Demak, Pengadilan Agama Demak Kelas 1B.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan yang dapat diamati. Peneliti dalam hal ini meneliti tentang PERMA

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet.VI, h. 8

Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin dalam Perspektif Hukum Islam. Dan menggunakan Pendekatan Syar’i yaitu pendekatan yang menelusuri pendekatan dengan sesuai syariat Islam seperti Al-Qur’an dan Hadits yang relevan dengan masalah yang dibahas

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah PERMA Nomor 5 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Demak.

## **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang ada yang penulis gunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan bahan yang menjadi inti atau pokok dalam pembahasan suatu perkara. Tentang Implementasi PERMA Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Demak dalam Perspektif Hukum Islam. Data yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan yang secara langsung di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung dari data primer, yang dapat di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya yang biasanya berupa wawancara, dokumen dan laporan. Atau menggunakan bahan referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara sehingga data yang dapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi data yang berkaitan dengan judul ini. Dalam hal ini, wawancara dilakukan oleh dua orang yakni peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut adalah responden. Dan peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Hakim Pengadilan Agama Demak
- b. Panitera Pengadilan Agama Demak
- c. Pegawai Pengadilan Agama Demak

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari catatan ataupun data-data yang dipergunakan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji:

### 1. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan melakukan hal ini, dapat meningkatkan kredibilitas data.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara sehingga data yang dapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh, dianalisa, dan disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu data yang kongkrit dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan penyajian data dan kesimpulan

### 1. Penyajian data

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>2</sup>

### 2. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data ini. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 123

<sup>3</sup> Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman, Literasi Media Publishing, 2015), 124